

NASKAH PUBLIKASI
MENINGKATKAN KREATIVITAS EKSPLORASI ANAK MELALUI
PERMAINAN PASIR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL DEMANGAN KARANGDOWO KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun oleh:

AISAH ABON

A520100045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAAMDIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 571002

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Nama : Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

NIK / NIP :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Aisah Abon

NIM : A 520100045

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Eksplorasi Anak Melalui
Permainan Pasir Pada Anak Kelompok B Di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten Tahun
Pelajaran 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 03 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

ABSTRAK

MENINGKATKAN KREATIVITAS EKSPLORASI ANAK MELALUI PERMAINAN PASIR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL DEMANGAN KARANGDOWO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Aisah Abon, A520100045, Program Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2014, 66 Halaman

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas eksplorasi anak melalui permainan pasir pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten tahun pelajaran 2013/2014. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah anak kelompok B.2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten yang berjumlah 15 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan metode observasi, catatan lapangan dan dokumentasi untuk mengetahui data perkembangan kreativitas eksplorasi, untuk mengetahui peningkatan kreativitas eksplorasi anak dalam kegiatan pembelajaran permainan pasir, analisis data yang digunakan dengan teknik perbandingan antara hasil data dari catatan lapangan, reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kreativitas eksplorasi dalam kegiatan pembelajaran permainan pasir di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten dalam setiap siklusnya. Adapun peningkatan kreativitas eksplorasi anak pada prasiklus (46,45%) menjadi (55,83%) pada siklus I dan Pada siklus II kreativitas eksplorasi anak meningkat menjadi (77,70%). Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran permainan pasir melalui model pembelajaran membuat bentuk dari pasir yang disesuaikan dengan tema yang dapat meningkatkan kreativitas eksplorasi anak.

Kata Kunci : Permainan pasir, kreativitas Eksplorasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan jenjang pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir, sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. (Hasan, 2009 : 16).

Kegiatan di Taman kanak - kanak tentunya sangat berbeda dengan kegiatan pembelajaran disekolah dasar. Kegiatan di TK dilaksanakan dengan cara bermain sesuai dengan prinsip TK yaitu “belajar sambil bermain” hal ini merupakan cara yang paling efektif, karena dengan bermain anak dapat mengembangkan berbagai kreativitasnya, termasuk perkembangan motorik halus anak, meningkatkan penalaran dan memahami keberadaan lingkungan, terbentuk imajinasi, mengikuti imajinasi, mengikuti peraturan tata tertib dan disiplin. Dengan bermain anak dapat menemukan lingkungan orang lain dan dirinya sendiri. Sehingga anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan menghargai orang lain, tentang rasa, tolong menolong sesama teman dan yang lebih utama anak dapat menemukan pengalaman baru dalam kegiatan tersebut. Bermain dapat memotivasi anak untuk mengetahui segala sesuatu secara lebih mendalam, dan secara spontan dapat mengembangkan bahasanya. (Martinis, 2013 : 20).

Dunia anak tidak dapat dilepaskan dari dunia bermain dan hampir semua kegiatan anak menggunakan alat permainan oleh karena itu alat permainan ini tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan anak. Guru pada lembaga pendidikan Taman Kanak – Kanak hendaknya memiliki pemahaman tentang alat permainan yang digunakan untuk pendidikan Taman Kanak – Kanak karena alat permainan ini selain untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Aspek - aspek perkembangan tersebut hendaknya dikembangkan secara serempak sehingga anak diharapkan lebih siap untuk menghadapi lingkungannya dan untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, seorang guru dituntut untuk memahami dan mengetahui dasar - dasar mengenai perkembangan anak. Terutama perkembangan anak yang digunakan untuk pembelajarannya, karena perkembangan anak ini, kita dapat mengetahui apakah ia mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya atau tidak. Salah satu kelemahan pelayanan adalah kurangnya alat permainan di TK. Untuk itu guru diharapkan mampu mengadakan eksplorasi perencanaan dan peimplementasian penggunaan alat permainan.

Dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Terdapat dua pendidikan pada Anak Usia Dini, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak - Kanak (TK) atau Raudhatul Atfal (RA). Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan non formal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2 - 4 tahun dan 4 - 6 tahun (Permediknas No. 58 Tahun 2009)

Bermain merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak TK. Melalui bermain anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, social, nilai dan sikap hidup. (Masitoh) dkk., 2009 : 9.4).

Menurut Haefele (dalam utami munandar 1969:2) “kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi - kombinasi baru yang mempunyai makna sosial Definisi Haefele ini menunjukkan bahwa tidak keseluruhan produk itu harus baru, tetapi kombinasinya suatu adaptasi kreatif merupakan satu - satu kemungkinan bagi suatu bangsa yang berkembang. Untuk mengembangkan kreativitas eksplorasi anak, sebaiknya menggunakan suatu permainan yang bersifat membangun, karena permainan ini lebih menantang untuk dikerjakan. Permainan pasir adalah material butiran yang selain digunakan sebagai bahan bangunan dapat juga digunakan untuk bermain guna mengembangkan kreativitas eksplorasi anak. Melalui permainan ini anak dapat berekspresi dan berkreasi dengan keinginannya.

Seperti halnya yang terjadi pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten, guru jarang memberikan kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak, setiap ada kegiatan berkreasi guru selalu memberi contoh, sehingga anak tidak bisa berkreasi sendiri sesuai dengan daya imajinasi anak. Sehingga data yang diperoleh dari TK B.2 Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten dengan jumlah murid 15 anak yang kreatif berjumlah 5 anak dan yang lainnya belum meningkat kreativitas eksplorasinya.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kreativitas eksplorasi, diterapkan permainan pasir di TK B.2 Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten. Berdasarkan latar belakang, peneliti mengambil judul “Meningkatkan kreativitas Eksplorasi anak melalui permainan pasir pada anak kelompok B.2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Karangdowo Klaten Tahun Pelajaran 2013 - 2014.

Salah satu pembelajaran yang dilakukan di Taman kanak - kanak adalah pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas eksplorasi, dalam hal ini, guru dapat memberikan kegiatan membuat bentuk yang disesuaikan dengan tema melalui pasir yang dapat meningkatkan kreativitas eksplorasi anak, daya ingat anak pada usia dini sangat tinggi, mereka dengan mudah mengingat hal – hal yang ada pada kehidupan disekitar mereka, maka diperlukan suatu tempat untuk mencurahkan segala bentuk karya, imajinasi dan kreasi anak agar kemampuan anak terus berkembang dan bisa menjadi pribadi yang kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Klaten pada semester genap tahun pelajaran 2013 / 2014. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013 / 2014 yaitu awal semester 2 bulan Februari 2014 dengan tema pekerjaan.

Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B.2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan yang jumlahnya 15 anak 9 anak laki – laki dan 6 anak perempuan.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tindakan yang tepat dan sesuai untuk meningkatkan Kreativitas eksplorasi anak.

Menurut Arikunto (2010 : 3) “ Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama”.

Pengumpulan data adalah pengamatan dan pencatatan semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan mata langsung tanpa bantuan alat standar untuk keperluan pengamatan (Marzuki, 2002: 58). Observasi kreativitas eksplorasi anak dilakukan dengan mengukur butir amatan yang telah direncanakan peneliti terlebih dahulu.

Observasi pembelajaran guru akan dilakukan dengan mencatat kegiatan pembelajaran guru sesuai dengan komponen amatan yang telah ditentukan peneliti terlebih dahulu.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk merangkum perubahan - perubahan dalam proses pembelajaran yang tidak terdapat dalam pedoman observasi, sehingga catatan lapangan hanya sebagai pelengkap data. Pemanfaatan pengamatan lainnya dalam hal ini adalah guru dan kepala sekolah dapat membantu melaksanakan kegiatan kelas dalam pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui dengan melihat buku - buku, arsip - arsip, atau catatan yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Hasil dokumentasi juga berupa foto proses tindakan, yaitu foto rekaman proses permainan pasir.

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mencatat atau memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian diperoleh data yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kreativitas eksplorasi anak melalui permainan pasir dan catatan lapangan. Lembar observasi peningkatan kreativitas eksplorasi anak melalui permainan pasir dengan teknik membuat bentuk dari pasir yang disesuaikan dengan tema dan catatan lapangan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif, analisis data dilakukan pada awal pembelajaran dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisis data ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana untuk memperoleh nilai rata – rata peningkatan kreativitas eksplorasi anak melalui permainan pasir melalui beberapa tahap :

- 1) Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kreativitas eksplorasi anak.
- 2) Menjumlah skor yang dicapai anak.
- 3) Menghitung prosentase peningkatan kreativitas eksplorasi anak dengan cara sebagai berikut :

a. Prosentase peningkatan kreativitas eksplorasi

$$\frac{\sum \text{Jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\sum \text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \%$$

b. Skor maksimum = skor maksimum butir amatan X jumlah butir

$$\text{amatan yaitu } 4 \times 8 = 32$$

c. Hasil prosentasi diisikan pada tabel tabulasi pada kolom

Untuk penentuan keberhasilan dan keefektifan penelitian ini maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan dapat dilihat dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kreativitas eksplorasi anak dalam membuat bentuk dari pasir yang disesuaikan dengan tema melalui metode permainan pasir yang meliputi aspek :

1. Memiliki dorongan rasa ingin tahu yang tinggi.
2. Memiliki daya imajinasi yang kuat.
3. Dapat bekerja sendiri.
4. Dapat menciptakan atau membuat benda yang menyerupai benda aslinya.

Adapun rincian target rata – rata persentase pencapaian keberhasilan setiap siklusnya, yaitu $\geq 50\%$ pada siklus I $\geq 70\%$ pada siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, serta paparan hasil penelitian, dapat dijabarkan pembahasan hasil penelitian perkembangan kreativitas eksplorasi anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Klaten Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahap kegiatan : (1) perencanaan dan persiapan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, (4) tahap analisis dan refleksi. Pada siklus I dilaksanakan dalam 3 pertemuan, siklus II dilaksanakan dalam 3 pertemuan, pertemuan dengan alokasi waktu yang sama yaitu 60 menit.

Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi yang ada dilapangan. Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan bahwa kreativitas eksplorasi anak kelompok B.2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Klaten Tahun Pelajaran 2013 / 2014 tergolong masih rendah. Peneliti kemudian

berkolaborasi dengan guru kelas kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Klaten, untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan model atau metode pembelajaran permainan pasir dengan teknik membuat bentuk dari pasir yang disesuaikan dengan tema.

Tahap pertama peneliti dan guru kelas menyusun perencanaan untuk pra siklus. Pembelajaran pada pra siklus ternyata masih memiliki beberapa kekurangan oleh karena itu peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I. Pada siklus I peneliti menerapkan model pembelajaran permainan pasir yang berbeda pada pertemuan di pra siklus. Ternyata masih ada kekurangannya pelaksanaannya. Untuk mengatasi kekurangan tersebut peneliti menyusun perencanaan pembelajaran di siklus II yaitu, dengan memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami anak, kontrak pembelajaran, motivasi dan reward. Kegiatan di siklus II dilaksanakan dengan model pembelajaran yang sama pada siklus I tetapi dengan menggunakan media yang berbeda. Model pembelajaran di siklus I diterapkan pada siklus II bertujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran.

Dari hasil analisis dan refleksi seluruh tindakan diketahui bahwa kreativitas eksplorasi anak mengalami perkembangan dari persentase 46,45 % pada kondisi pra siklus berkembang menjadi 55,83 %, pada siklus I berkembang lagi menjadi 77,70% pada siklus II. Hal itu terjadi karena anak terbiasa mengikuti pembelajaran dan mempunyai kesempatan untuk bermain pasir dengan media pembelajaran yang digunakan peneliti dalam pembelajarannya.

KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelompok B.2 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Klaten Tahun Pelajaran 2013 / 2014. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yaitu, siklus I dilaksanakan dalam 3 pertemuan, siklus II dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Pada setiap siklus dilaksanakan dalam 4 tahap, yaitu : 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Kesimpulan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa penggunaan model permainan eksplorasi dapat meningkatkan kreativitas eksplorasi anak kelompok B.2 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Demangan Klaten Tahun Pelajaran 2013 / 2014. Perkembangan kreativitas eksplorasi anak terjadi setelah guru menerapkan upaya tindakan diantaranya :

1. Penggunaan model permainan pasir dengan teknik membuat bentuk dari pasir yang disesuaikan dengan tema.
2. Peneliti membuat Rencana Bidang Pengembangan (RBP) terlebih dahulu agar kegiatan pembelajaran dapat terarah dengan baik.
3. Peneliti sebagai motivator dalam kegiatan pembelajaran sehingga memberikan kesempatan pada anak untuk mengeluarkan ide – ide dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pembahasan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pembelajaran permainan pasir dapat meningkatkan kreativitas eksplorasi. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kreativitas eksplorasi anak dari pra siklus sampai pada siklus II. Adapun peningkatan Kreativitas eksplorasi dapat dilihat dari meningkatnya perhatian dan konsentrasi anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran, serta meningkatnya kreativitas eksplorasi anak pada pra siklus prosentase kreativitas eksplorasi anak sebesar 46,45%, peningkatan kreativitas eksplorasi pada siklus I mencapai 55,83%, peningkatan kreativitas eksplorasi pada siklus II mencapai 77,70%.
2. Penggunaan model pembelajaran permainan pasir dengan teknik membuat bentuk dari pasir yang disesuaikan dengan tema yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan kreativitas eksplorasi anak dan memberikan semangat belajar pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.s
- Hasan, Maimunah.(2009). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*.Jogjakarta:Divya Press
- Martinis dan Jamila Sabri Sanan.(2013). *Panduan PAUD* ciptaan:Refrensi(Gaund Persada Press Group)
- Masitoh,dkk.(2009). *Strategi Pembelajaran TK*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Munandar, Utami. (2009). *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*. Jakarta.PT.Rineka Ciptaak kreatif
- Murniati,Endyah. (2012). *Pendidikan dan bimbingan Anak Kreatif*. Yogyakarta : PT.Pustaka Insan Madani
- Rachmawati,yeni. (2010). *Strategi Pengembangan kreativitas pada usia anak usianTaman Kanak-Kanak*.Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2009.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Prenanda Media Group.
- Sudono, Anggani. (2000).*Sumber Belajar dan Alat Permainan (Untuk pendidikan Anak Usia Dini)*.Jakarta.PT Grasindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujiono,Yuliani Nurani.(2009). *Konsep Dasar* Jakarta:Makanan jaya cenerma
- Syamsuddin. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Bahas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widyasari, Choiriyah. (2010). *Kreativitas dan Keberbakatan*. UMS.
- Tim Penyusunan Kamus. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Balai Pustaka.